<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PENGGUNAAN BLUE LIGHT THERAPI</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/502/Prognas.Akr/
XII/2025</td><td>No. Revisi

1</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Suatu alat yang dipergunakan untuk therapy pada bayi yang mengalami ikterus</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Membantu mencegah gugus vyrol pada bilirubin, sehingga bilirubin dapat mudah dikeluarkan lewat excreta</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/598/XII/2025 tentang Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit.
2. SE Menkes No. HK 02.02./DIII/548//2020 tentang Peningkatan Peran RS dalam Percepatan Penurunan AKI dan AKB.
3.PP No.61 tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">PROSEDUR PENGGUNAAN
a. Cuci tangan
b. Pasang posey pada bayi
c. Lepaskan pakaian bayi, kecuali diaper
d. Tutup incubator
e. Hubungkan bluelight dengan sumber listrik
f. Atur posisi bluelight therapi di atas incubator
g. Tekan tombol ON untuk menyalakan bluelight therapy
h. Jika akan mengganti diaper tekan tombol OFF Guna mematikan bluelight therapy
i. Tekan tombol OFF dan cabut dari sumber listrik apabila bluelight therapy telah selesai digunakan.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. NICU</td></tr>
</table>